

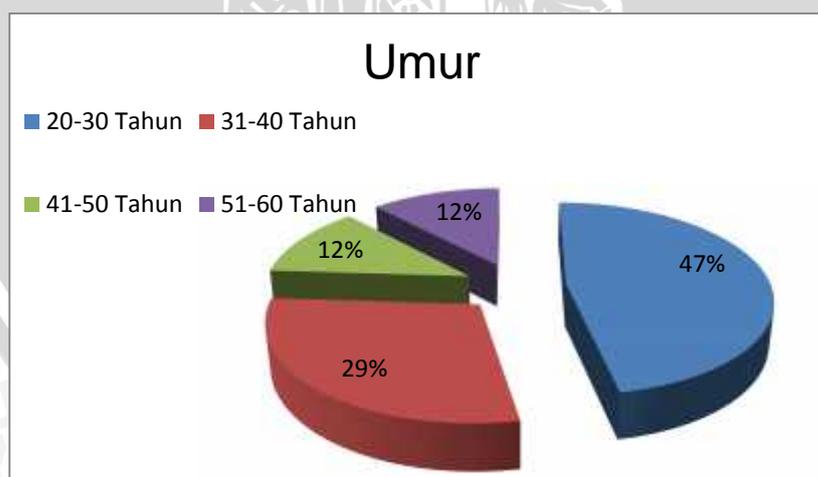
BAB V

HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat *self efficacy* perawat tentang aplikasi SIM ASKEP di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang pada tanggal 29 Desember 2014. Penelitian ini dilakukan pada 34 responden yaitu hasil pemilihan responden dari perawat anak di Ruang HCU dan 7B Rumah Sakit Saiful Anwar Malang. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data melalui *editing, coding, scoring dan tabulasi*. Selanjutnya hasil penelitian akan ditampilkan oleh penulis dalam bentuk diagram distribusi frekuensi sebagai berikut :

5.1 Data Umum

5.1.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden



Tabel 5.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

Berdasarkan tabel 5.1.1 di atas dapat diperoleh informasi bahwa hampir setengah usia responden rentang antara 20-30 tahun sejumlah 47% (16 orang) dari 34 responden, yang artinya mayoritas usia perawat di Ruang Anak 7B dan HCU tergolong dalam usia dewasa muda yang masih sangat produktif dalam bekerja.

5.1.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden



Tabel 5.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

Berdasarkan tabel 5.1.2 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 71 % (24 orang), yang artinya perawat perempuan di ruang anak 7B dan HCU jumlahnya lebih dominan dari perawat laki-laki. Hal ini menunjukkan perawat perempuan memiliki naluri keibuan terhadap anak yang lebih dalam memberikan layanan asuhan keperawatan pada pasien dan keluarga pasien.

5.1.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden



Tabel 5.1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

Berdasarkan tabel 5.1.3 di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 34 responden, hampir seluruhnya pendidikan terakhir responden adalah D3 / D4 sebanyak 97% (33 orang). Hal tersebut mengandung arti bahwa hampir seluruh perawat di ruang anak menempuh jalur pendidikan vokasional.

5.1.4 Distribusi Frekuensi Lama Kerja Responden.



Tabel 5.1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Kerja Responden di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

Berdasarkan tabel 5.1.4 di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 34 responden, hampir setengah perawat yaitu 38 % (13 orang) bekerja di ruangan anak selama 4-6 tahun, yang artinya sudah cukup berpengalaman dalam bekerja sebagai perawat anak.

5.1.5 Distribusi Frekuensi Penggunaan Komputer Responden



Tabel 5.1.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemakaian *Microsoft Word*

Berdasarkan tabel 5.1.5 di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 34 responden, hampir seluruh responden yang dapat menggunakan *Microsoft Word* sebanyak 91 % (31 orang). Hal ini menjelaskan bahwa perawat di ruang anak seluruhnya peka terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Data Khusus

5.2.1 Distribusi Frekuensi *Self Efficacy* Responden.



Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self Efficacy* tentang SIM ASKEP di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

Berdasarkan tabel 5.2.1 di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 34 responden, lebih dari separuh responden mempunyai tingkat *self efficacy* yang baik tentang aplikasi SIM ASKEP yaitu sebanyak 53 % (18 orang). Menurut penjelasan tersebut dapat diartikan perawat ruang anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang memiliki keyakinan diri mengenai kompetensi personal dalam sebuah situasi pemanfaatan komputer dan teknologi informasi.

5.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.



Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang SIM ASKEP di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

Berdasarkan tabel 5.2.2 di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 34 responden, sebagian besar pengetahuan responden tentang aplikasi SIM KEP baik yaitu 76 % (26 orang). Deskripsi tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar perawat ruang anak 7B an HCU memiliki pengetahuan yang baik tentang informasi dasar yang berhubungan dengan aplikasi SIM ASKEP.

5.3 Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Self Efficacy Perawat tentang SIM ASKEP

Pengetahuan	Self Efficacy						Total		p-value	Keterangan
	Baik		Cukup		Kurang		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
Baik	14	41	12	35	0	0	0	76	P > (0,05) 0,183 r : 0,234 Ho diterima	
Cukup	4	12	3	9	0	0	0	21		
Kurang	0	0	1	3	0	0	0	3		
Total	18	53	16	47	0	0	0	100		

Tabel 5.1 Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Self Efficacy tentang SIM ASKEP

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui jika perawat di Ruang Anak di Rumah Sakit Saiful Anwar Malang hampir separuh memiliki tingkat pengetahuan dan tingkat *self efficacy* yang baik yaitu sebanyak 41 % (14 orang). Hal tersebut membuktikan bahwa hampir separuh perawat memiliki kemampuan pengetahuan dan *self efficacy* yang sama-sama baik.

5.4 Analisa Data

Berdasarkan informasi table-table di atas memperlihatkan analisa data yang didapatkan dari 34 responden. Dari hasil penelitian terhadap perawat di ruang anak 7B dan HCU di Rumah Sakit Saiful Anwar Malang, lebih dari

separuh memiliki tingkat *self efficacy* dengan kategori baik yaitu sebanyak 53% (18 responden) dan tingkat pengetahuan responden SIM ASKEP sebagian besar baik dengan persentase 76% (26 responden)

Hasil uji korelasi *spearman's rank* pada tabel 5.1 terdapat nilai signifikansi *p value* sebesar 0,183 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,234 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Analisis data tersebut menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pengetahuan tentang aplikasi sistem informasi manajemen asuhan keperawatan. Arah korelasi hubungan antara dua variabel negatif dan nilai korelasinya searah (Sugiyono, 2007).



